

**HUBUNGAN PENGETAHUAN , SIKAP DAN PERILAKU IBU
RUMAH TANGGA DALAM PENCEGAHAN PENYAKIT
DEMAM BERDARAH DENGUE DI DESA BETI
KECAMATAN INDRALAYA SELATAN
KABUPATEN OGAN ILIR**



SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
(S.Ked)**

Oleh:

GHINA ZALMIH

NIM 702018025

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN , SIKAP DAN PERILAKU IBU
RUMAH TANGGA DALAM PENCEGAHAN PENYAKIT
DEMAM BERDARAH DENGUE DI DESA BETI
KECAMATAN INDRALAYA SELATAN
KABUPATEN OGAN ILIR**

Dipersiapkan dan disusun oleh
GhinaZalmih
NIM: 702018025


Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 02 Februari 2022

Mengesahkan:

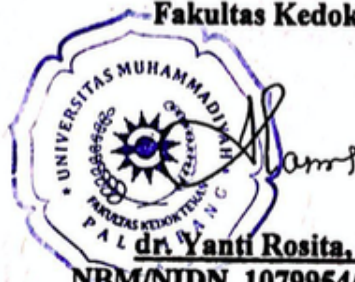


Indri Ramayanti, S.Si, M.Sc
Pembimbing Pertama



dr. Thia Prameswarie, M.Biomed
Pembimbing Kedua

**Dekan
Fakultas Kedokteran**



dr. Yanti Rosita, M.Kes
NBM/NIDN. 1079954/0204076701

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menerangkan bahwa:

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, 02 Februari 2022

Yang membuat pernyataan,



(Ghina Zalmih)

NIM 702018025

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: Hubungan Pengetahuan , Sikap Dan Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue Di Desa Beti Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir. Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UMP), Saya:

Nama : Ghina Zalmih
NIM : 702017025
Program Studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi Program Studi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyatakan bahwa Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* diatas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. bentuk segala hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah menjadi tanggung jawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : Januari 2022

Yang menyetujui,

 
(Ghina Zalmih)

NIM 702018025

ABSTRAK

Nama : Ghina Zalmih
Program Studi : Pendidikan Dokter
Judul : Hubungan Pengetahuan , Sikap Dan Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue Di Desa Beti Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir

Demam Berdarah Dengue merupakan suatu penyakit infeksi akibat virus dengue yang ditularkan melalui vektor yaitu nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Berdasarkan data dari Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Ditjen P2P) Kementerian Kesehatan RI, menyebutkan bahwa sampai tahun 2016 sebanyak 463 kabupaten/kota di 34 Provinsi di Indonesia (90,1%) sudah endemis DBD. Kasus DBD di Sumatera Selatan pada tahun 2020 mencapai 2.326 orang. Di Kabupaten Ogan Ilir kasus DBD terus meningkat setiap tahunnya, dimana pada tahun 2017 terdapat 37 kasus, tahun 2018 sebanyak 117 kasus dan terdapat 131 kasus DBD ditahun 2019. Peningkatan angka kesakitan dan kematian kasus DBD dapat dicegah dengan pemberantasan sarang nyamuk dan menjaga kebersihan lingkungan. Hal tersebut dapat dimulai dari keluarga. Ibu rumah tangga memiliki peran penting dalam menciptakan kenyamanan serta memastikan kesehatan dalam lingkungan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu rumah tangga dalam pencegahan DBD di Desa Beti, Kecamatan Indralaya Selatan, Kabupaten Ogan Ilir. Jenis penelitian yang digunakan yaitu analitik observasional dengan desain *cross-sectional*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan kemudian dianalisis menggunakan uji *chi square*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Cluster random sampling* dengan responden sebanyak 49 orang. Hasil penelitian adalah terdapat hubungan pengetahuan dalam pencegahan DBD dengan *p value* < 0,05, terdapat hubungan sikap dalam pencegahan DBD dimana *p value* < 0,05, terdapat hubungan perilaku dalam pencegahan DBD dengan *p value* < 0,05. Kesimpulan dari penelitian ini adalah responden masih memiliki pengetahuan yang buruk, sikap tidak setuju serta perilaku negatif dalam hal pencegahan DBD sehingga perlu untuk ditingkatkan.

Kata Kunci : DBD, ibu rumah tangga, pengetahuan, perilaku, sikap.

ABSTRACT

*Name : Ghina Zalmih
Study Program : Doctor's Education
Title : Relationship of Knowledge, Attitudes and Behavior of Housewives In the Prevention of Dengue Hemorrhagic Fever In Beti Village of South Indralaya District of Ogan Ilir Regency*

*DHF is an infectious disease caused by dengue virus transmitted through vectors namely *Aedes aegypti* and *Aedes albopictus*. Based on data from the Directorate General of Disease Prevention and Control (Ditjen P2P) of the Ministry of Health, until 2016 as many as 463 cities in 34 provinces in Indonesia (90.1%) were endemic. DHF cases in South Sumatera 2020 reached 2,326 people. In Ogan Ilir, DHF increase every year, in 2017 were 37 cases, in 2018 were 117 cases and were 131 cases of dengue in 2019. The increase cases of dengue can be prevented by eradicating mosquito nests and maintaining environmental cleanliness It can start from the family. Housewives have an important role in creating comfort and ensuring health in the family environment. This research aims to find out the relationship of knowledge, attitudes and behavior of housewives in the prevention of dengue in Beti Village, South Indralaya Subdistrict, Ogan Ilir Regency. The type of research used is observational analytics with cross-sectional design. The data is collected through questionnaires and then analyzed using the chi square test. Sampling technique using cluster random sampling with respondents as many as 49 people. The results of the study were that there was a relationship of knowledge in the prevention of dengue with a value of < 0.05 , there was an attitude relationship in the prevention of DBD where the value of < 0.05 , there was a behavioral relationship in the prevention of dengue with a p value < 0.05 . The conclusion of this study is that respondents still have poor knowledge, disagree attitudes and negative behavior in terms of preventing dengue so it needs to be improved.*

Keywords: *Attitude, behavior, DHF, housewife, knowledge.*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue di Desa Beti Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir” dapat diselesaikan. Penelitian ini dilaksanakan sebagai salah satu syarat penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.

Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT. yang telah memberi kehidupan disertai sejujunya keimanan.
2. Dekan dan Staf Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Indri Ramayanti, S.Si, M.Sc dan dr. Thia Prameswarie, M.Biomed selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
4. Kedua orang tua yang selalu memberi kasih sayang serta dukungan materil maupun spiritual.
5. Teman-teman seperjuangan.
6. Semua pihak yang membantu peneliti.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 02 Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Teoritis	4
1.4.2 Praktis	4
1.4.3 Akademis	4
1.4.5 Umum	4
1.5 Keaslian Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Demam Berdarah Dengue (DBD).....	6
2.1.1 Definisi DBD	6
2.1.2 Etiologi DBD	6
2.1.3 Epidemiologi DBD	7
2.1.4 Morfologi dan Siklus Hidup Nyamuk <i>Ae. aegypti</i>	10
2.1.5 Penularan DBD	15
2.1.6 Manifestasi klinis DBD	16
2.1.7 Pemeriksaan Penunjang DBD.....	17
2.1.8 Penatalaksanaan Penyakit DBD.....	18

2.1.9 Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit DBD.....	18
2.2 Pengetahuan.....	20
2.2.1 Pengertian Pengetahuan.....	20
2.2.2 Tingkatan Pengetahuan.....	21
2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	22
2.2.4 Cara Mengukur Pengetahuan.....	23
2.3 Sikap.....	23
2.3.1 Pengertian Sikap.....	23
2.3.2 Tingkatan Sikap.....	24
2.3.3 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Sikap.....	24
2.3.4 Komponen Pokok Sikap.....	25
2.3.5 Pengukuran Sikap.....	26
2.4 Perilaku.....	26
2.4.1 Pengertian Perilaku.....	26
2.4.2 Proses perilaku.....	27
2.4.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku.....	27
2.4.4 Bentuk – Bentuk Perubahan Perilaku.....	28
2.4.5 Cara Pengukuran Perilaku.....	28
2.5 Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Rumah Tangga Terhadap kejadian DBD.....	29
2.6 Kerangka Teori.....	30
2.7 Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Jenis Penelitian.....	33
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	33
3.2.1 Waktu Penelitian.....	33
3.2.2 Tempat Penelitian.....	33
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
3.3.1 Populasi Target.....	33
3.3.2 Populasi Terjangkau.....	33
3.3.3 Sampel Penelitian.....	33
3.3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	34
3.3.5 Cara Pengambilan Sampel.....	34
3.3.6 Jumlah Sampel.....	35
3.4 Variabel Penelitian.....	36

3.4.1 Variabel Dependen	36
3.4.2 Variabel Independen	36
3.5 Definisi Operasional	36
3.6 Cara Pengumpulan Data	39
3.7 Cara Pengolahan Data dan Analisis Data	39
3.7.1 Cara Pengolahan Data.....	39
3.7.2 Analisis Data.....	40
3.8 Alur Penelitian	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Data Penelitian.....	42
4.2 Gambaran Lokasi Penelitian.....	42
4.2.1 Letak Geografis.....	42
4.2.1 Kependudukan dan Kondisi Lingkungan	43
4.2.3 Topografi dan Iklim	44
4.3 Hasil Penelitian.....	45
4.3.1 Hasil Penelitian Univariat.....	45
4.3.2 Hasil Penelitian Bivariat	47
4.4 Pembahasan	49
4.4.1 Pembahasan Penelitian Univariat	49
4.4.2 Pembahasan Penelitian Bivariat.....	57
4.5 Keterbatasan Penelitian.....	62
BAB V PENUTUP	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.6.1 Tabel Keaslian Penelitian	4
Tabel 3.5.1 Tabel Definisi Operasional	33
Tabel 3.9 Tabel Rencana Kegiatan	38
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden.....	40
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Riwayat Kejadian DBD pada Responden	41
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Responden	42
Tabel 4. 4 Hubungan Pengetahuan dalam Pencegahan DBD	43
Tabel 4. 5 Hubungan Sikap dalam Pencegahan DBD	44
Tabel 4. 5 Hubungan Perilaku dalam Pencegahan DBD	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siklus Hidup Nyamuk	14
Gambar 2.2 Piramida Taksonomi Bloom	21
Gambar 2.3 Kerangka Teori	28
Gambar 4.1. Letak Geografis dan Kondisi Pemukiman Desa Beti Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir	39
Gambar 4.2 Kondisi Perumahan Penduduk Desa Beti Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir	40
Gambar 4.3 Kondisi Tempat Pembuangan Sampah Ilegal di Lingkungan Pemukiman Desa Beti Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar penjelasan calon subjek	72
Lampiran 2. <i>Informed consent</i>	74
Lampiran 3. Kuesioner	75
Lampiran 4. Kunci Jawaban Kuesioner	81
Lampiran 5. Data Responden Penelitian Kuesioner	82
Lampiran 6. Data hasil penelitian	84
Lampiran 7. Data Hasil SPSS	90
Lampiran 8. Dokumentasi	97
Lampiran 9. Kartu Bimbingan Proposal dan Skripsi	98
Lampiran 10. Surat Penelitian	100
Lampiran 11. Biodata	102

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang ditularkan ke manusia melalui gigitan nyamuk yang terinfeksi, khususnya nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* yang terdapat hampir di seluruh pelosok Indonesia (Bestari and Siahaan, 2018). WHO menyatakan lebih lebih dari 40% populasi dunia berisiko terinfeksi DBD (WHO, 2021). Penyakit DBD sebagian besar ditemukan di wilayah tropis dan subtropis terutama Asia Tenggara, Amerika Tengah, dan Karibia. Di Indonesia kasus DBD pertama kali ditemukan pada tahun 1968 di Jakarta dan Surabaya . Dimana pada saat itu sebanyak 58 orang terinfeksi dan 24 orang diantaranya meninggal dunia, dengan angka kematian mencapai 41,3 %. Setelah kejadian tersebut, DBD menyebar luas ke seluruh Indonesia dan mengalami peningkatan kasus. Berdasarkan data Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI, menyatakan bahwa sampai tahun 2016 sebanyak 463 kabupaten/kota di 34 Provinsi di Indonesia (90,1%) sudah endemis DBD (Marina and Hermawati, 2018).

Dinas Kesehatan Sumatra Selatan, mencatat kasus DBD di Sumsel pada 2020 dengan total mencapai 2.326 orang. Kasus DBD tertinggi berada di kota Palembang dengan jumlah 346 kasus, Prabumulih sejumlah 191 kasus dan Banyuasin sejumlah 176 kasus (Dinkes, Provinsi Sumatera Selatan, 2020). Selain daripada itu, Kabupaten Ogan Ilir juga memiliki kasus DBD yang mengalami peningkatan setiap tahunnya, pada tahun 2017 terdapat sebanyak 37 kasus, tahun 2018 sebanyak 117 kasus dan terdapat 131 kasus DBD ditahun 2019 (Dinkes, Provinsi Sumatera Selatan, 2019).

Peningkatan dan penyebaran kasus DBD tersebut dapat disebabkan oleh banyak faktor, antara lain seperti *agent* pembawa virus, *host* yang rentan, serta lingkungan yang mendukung berkembangnya populasi nyamuk.

Tempat perkembangbiakan nyamuk merupakan bagian terpenting dalam siklus hidup nyamuk, tempat perkembangbiakan nyamuk *Ae. aegypti* adalah di lingkungan yang lembab, curah hujan tinggi, terdapat genangan air di dalam maupun luar rumah. Faktor lain penyebab DBD adalah sanitasi lingkungan yang buruk serta perilaku masyarakat tidak sehat (Kemenkes RI, 2019).

Host sangat berpengaruh terhadap kejadian DBD dimana berkaitan dengan tingkat pengetahuan, perilaku dan peran serta masyarakat. Peningkatan angka kesakitan serta kematian kasus DBD berhubungan dengan perilaku masyarakat dalam melaksanakan dan menjaga kebersihan lingkungan. Hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang DBD dan kurangnya praktik atau peran serta masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar (Akhmadi et al., 2012). Pengetahuan, sikap dan perilaku seseorang dapat mempengaruhi derajat kesehatan. Dimana ketika seseorang memiliki tingkat pengetahuan yang kurang baik memiliki risiko terkena penyakit DBD dibandingkan dengan yang memiliki pengetahuan yang lebih baik (Purnama, Satoto and Prabandari, 2013). Pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat tentang DBD penting untuk ditingkatkan karena semakin baik pengetahuan masyarakat tentang DBD dapat memungkinkan timbulnya sikap dan perilaku masyarakat mengenai pencegahan yang dapat menurunkan kasus dan angka kematian akibat DBD.

Pencegahan dan pemberantasan penyakit DBD harus menjadi tanggung jawab semua masyarakat yang terkait. Masyarakat harus berperan serta dalam upaya pemberantasan vektor untuk memutuskan rantai penularan dalam rangka mencegah dan memberantas penyakit DBD (Sumarni, Rosidin and Witdiawati, 2019). Di masyarakat, setiap anggota keluarga memiliki peran yang berbeda-beda. Dalam mengurus rumah tangga, peran yang lebih dominan adalah peran seorang Ibu. Maka dari itu, ibu rumah tangga memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan kesehatan di dalam keluarga (Astrid Wahyu, 2013).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka perlu dilakukan penelitian mengenai hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu rumah tangga dalam pencegahan penyakit DBD di Desa Beti Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat dalam pencegahan penyakit Demam Berdarah Dengue di Desa Beti Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan dari faktor pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat yang berpengaruh terhadap pencegahan kejadian penyakit DBD di Desa Beti Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi pengetahuan ibu rumah tangga dalam pencegahan penyakit DBD di Desa Beti Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.
2. Mengetahui distribusi sikap ibu rumah tangga dalam pencegahan penyakit DBD di Desa Beti Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir
3. Mengetahui distribusi perilaku masyarakat ibu rumah tangga dalam pencegahan penyakit DBD di Desa Beti Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.
4. Menganalisis hubungan antara pengetahuan ibu rumah tangga dalam pencegahan penyakit DBD di Desa Beti Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.
5. Menganalisis hubungan antara sikap ibu rumah tangga dalam pencegahan penyakit DBD di Desa Beti Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.
6. Menganalisis hubungan perilaku bu rumah tangga dalam pencegahan penyakit DBD di Desa Beti Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah meningkatkan wawasan mengenai hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku, masyarakat terhadap penyakit DBD sehingga mampu mengurangi risiko bahkan mencegah terjadinya DBD dan agar masyarakat tergerak untuk melakukan kegiatan 3M plus sebagai langkah pencegahan DBD yang paling sederhana.

1.4.2 Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah hasil penelitian dapat digunakan sebagai rekomendasi pemerintah untuk upaya pencegahan penyakit DBD

1.4.3 Akademis

Manfaat akademis dalam penelitian ini adalah hasil penelitian dapat digunakan sebagai literatur untuk menambah pengetahuan mahasiswa dan hasil penelitian diharapkan dapat menjadi salah satu dasar untuk penelitian lebih lanjut.

1.4.5 Umum

Manfaat umum dari penelitian ini adalah hasil penelitian dapat digunakan masyarakat sebagai referensi upaya pencegahan penyakit DBD

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.5.1 Keaslian Penelitian

Nama peneliti	Tahun	Judul	Metode penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan penelitian
Purnama, S., Satoto, T., and Prabandari, Y.	2013	Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk Terhadap	<i>Cross sectional</i>	Terdapat hubungan antara pengetahuan yang baik dan sikap yang sudah mendukung dapat menjadi dasar	Perbedaan penelitian terletak pada perbedaan populasi

		Infeksi Dengue Di Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali		dalam penatalaksanaan kearah pencegahan dan pemberantasan jentik nyamuk DBD.	
Bestari, R. S., and Siahaan, P. P.	2018	Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Mahasiswa Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk (Psn) Demam Berdarah Dengue (DBD) Terhadap Keberadaan Jentik <i>Ae.</i> <i>aegypti</i> .	<i>Cross</i> <i>sectional</i>	Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan keberadaan jentik namun hubungan tingkat perilaku terhadap keberadaan jentik menunjukkan hasil yang signifikan.	Perbedaan penelitian terletak pada penambahan variabel dependen dan independen penelitian serta perbedaan populasi
Sumarni, N., Rosidin, U., and Witdiawati , W.	2019	Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dalam Pencegahan dan Pemberantasan Jentik Nyamuk Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Jayaraga Garut.	<i>Cross</i> <i>sectional</i>	Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap yang baik dapat menjadi dasar dalam pencegahan dan pemberantasan jentik nyamuk DBD	Perbedaan penelitian terletak pada penambahan variabel dependen dan independen penelitian serta perbedaan populasi

DAFTAR PUSTAKA

- Adissadah, A. F., Aryati, A. and Pusarawati, S. (2020) 'Prevalence of Expanded Dengue Syndrome in Patients with Dengue Virus Infection at the Dr. Soetomo Hospital Surabaya in 2017 – 2018', *Indonesian Journal of Clinical Pathology and Medical Laboratory*, 26(3), pp. 307–311. doi: 10.24293/ijcpml.v26i3.1589.
- Adliyani, Z. O. N. (2015) 'Pengaruh Perilaku Individu terhadap Hidup Sehat', *Perubahan Perilaku Dan Konsep Diri Remaja Yang Sulit Bergaul Setelah Menjalani Pelatihan Keterampilan Sosial*, 4(7), pp. 109–114.
- Adventus, Jaya, I. M. M. and Mahendra, D. (2019) 'Buku Ajar Promosi Kesehatan', pp. 1–107.
- Agus Riyanto. (2017) 'Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan', Yogyakarta : Nuha Medika
- Akhmadi *et al.* (2012) 'Hubungan pengetahuan , sikap , dan perilaku masyarakat terhadap demam berdarah dengue di Kota Banjarbaru , Kalimantan Selatan', *Jurnal Epidemiologi dan Penyakit Bersumber Binatang*, 4(1), pp. 7–13.
- Amin, M. Al and Juniati, D. (2017) 'Klasifikasi Kelompok Umur Manusia Berdasarkan Analisis Dimensi Fraktal Box Counting Dari Citra Wajah Dengan Deteksi Tepi Canny', *Jurnal Ilmiah Matematika*, 2(6), p. 34.
- Astrid Wahyu W. A. (2013) 'Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Bejan Kecamatan Bejan Kabupaten Temanggung', Semarang. UNNES
- Azwar, S. (2013) 'Sikap Manusia dan Pengukurannya', Yogyakarta. Pusat Belajar Offset
- Bestari, R. S. and Siahaan, P. P. (2018) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Mahasiswa Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk (Psn) Demam Berdarah Dengue (Dbd) Terhadap Keberadaan Jentik Aedes Aegypti', *Biomedika*, 10(1), pp. 1–5. doi: 10.23917/biomedika.v10i1.5847.

- Charisma, A. M., Farida, E. A. and Anwari, F. (2021) 'Detection of Proteinuria by Colorimetric Method and Correlation with Disease Severity in Patients Dengue', 27(3), pp. 244–248.
- Chelvam, R. and Pinatih, I. G. N. I. (2017) 'Gambaran perilaku masyarakat dalam pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah dengue (PSN DBD) dan kemampuan mengamati jentik di wilayah kerja Puskesmas Banjarangkan II', *DOAJ (Directory of open access journals)*, 8(3), p. 164. doi: 10.1556/ism.v8i3.136.
- Deswara, P. (2012) 'Hubungan Kepadatan Nyamuk Aedes Aegypti Di Dalam Rumah Dengan Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (Dbd) Pada Masyarakat Di Kota Metro Provinsi Lampung Tahun', Universitas Indonesia.
- Dharmasuari MS, S. I. (2019) 'Hubungan pengetahuan dan perilaku pencegahan DBD terhadap kejadian DBD di desa pemucutan klod. kecamatan denpasar barat', *E-Journal medika*, 8(4), pp. 1–7.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan (2020) 'Kasus Demam Berdarah (DBD)', [WWW Document]. URL <https://dinkes.sumselprov.go.id>
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan (2019) 'Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2019', [WWW Document]. URL <http://satudata.sumselprov.go.id/v3/data/index.php?v=Kelompok-Pilih&q=Data-View&s=72>
- Dinas Kesehatan Republik Indonesia (2020) 'J Data Kasus Terbaru DBD di Indonesia', URL <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20201203/2335899/data-kasus-terbaru-dbd-indonesia/>
- Harmani, N., Hamal, D.K., (2013) 'Hubungan antara Karakteristik Ibu dengan Perilaku Pencegahan Penyakit DBD di Kecamatan Karang Tengah Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat', <http://lemlit.uhamka.ac.id/files/dbd.pdf>.

- Hartanto Lee (2014) Hubungan Perilaku Pencegahan DBD Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue Pada Masyarakat Kelurahan Sungai Jawi Dalam Tahun 2013. Universitas Tanjungpura.
- Istiqamah, Syamsulhuda, & Tirto, H. (2017) ‘Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Upaya Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Kramas Kota Semarang’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 510–518.
- Kementerian Kesehatan RI (2011) ‘Pencegahan Dan Pemberantasan Demam Berdarah Dengue’, Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI (2016) ‘Kendalikan DBD dengan PSN 3M Plus’, Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI (2019) Riset Implementasi Model Juru Pembasmi Jentik (Jurbastik) dalam Penanggulangan DBD (Multicenter 2019).
- Kementerian Kesehatan RI (2020) ‘Riset Kesehatan Dasar 2019’, Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI (2017) ‘ Ringkasan Statistik Pendidikan Indonesia 2016/2017’, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Kusumawardani, E. and Achmadi, U. F. (2012) ‘Dengue Hemorrhagic Fever in Rural’, *Kesmas*, 7(3), pp. 120–125.
- Lontoh, R. Y., Rattu1, A. J. M. and Kaunang, W. P. J. (2016) ‘Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Pencegahan Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Kelurahan Malalayang 2 Lingkungan III’, *jurnal pharmacon*, 5.
- Marina, R. and Hermawati, E. (2018) ‘Tingkat Penularan Kasus Dengue Berdasarkan Karakteristik Habitat Larva Aedes Sp Di Kecamatan Mustikajaya, Kota Bekasi’, *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 17(2), pp. 105–113. doi: 10.22435/jek.17.2.99.105-113.

- Mayasari, R. *et al.* (2019) 'Karakteristik Pasien Demam Berdarah Dengue pada Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Prabumulih Periode Januari–Mei 2016', *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 29(1), pp. 39–50. doi: 10.22435/mpk.v29i1.271.
- Mulyowati, T. (2019) 'Angka Bebas Jentik Aedes sp Sebelum dan Sesudah Pemberian Tanaman Repellent di Daerah Endemis DBD Kelurahan Mojosongo Solo', *Biomedika*, 11(1). doi: 10.31001/biomedika.v11i1.382.
- Nadifah, F. *et al.* (2017) 'Identifikasi Larva Nyamuk Pada Tempat Penampungan Air Di Padukuhan Dero Condong Catur Kabupaten Sleman', *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 10(2), p. 172. doi: 10.24893/jkma.v10i2.203.
- Nazri, C., Hassan, A. and Abu Yazid, A. (2013) 'Utilization of Geoinformation Tools for Dengue Control Management Strategy: A Case Study in Seberang Prai, Penang Malaysia', *International Journal of Remote Sensing Applications*, 3(1).
- Notoadmodjo (2003) Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010) 'Ilmu Perilaku Kesehatan', Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012) 'Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan', 1 ed. rineka cipta, jakarta.
- Notoadmodjo (2012) Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pandaibesi, R. (2017) Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat Dengan Kejadian Demam Berdarah Di Kecamatan Medan Sunggal. Universitas Sumatera Utara.
- Pemerintah kabupaten Ogan Ilir (2020) 'RPI2-JM Bidang Cipta Karya Kabupaten Ogan Ilir 2016 - 2020 ' https://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa_online/ws_file/dokumen/rpi2jm/DOCRPIJM
- Purnama, S., Satoto, T. and Prabandari, Y. (2013) 'Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk Terhadap Infeksi Dengue Di Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali', *Archive of Community*

Health, 2(1), pp. 20–27.

- Putri, K. (2020) ‘Gambaran Perilaku Ibu Rumah Tangga Mengenai Upaya Pencegahan DBD’, *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, 1(2). doi: 10.25077/jikesi.v1i2.137.
- Rahmadita, T. (2011) ‘Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Tindakan Pencegahan Demam Berdarah Dengue Pada Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Tlogosari Wetan Kota Semarang (Skripsi)’.
- Respati, T. *et al.* (2017) ‘Berbagai Faktor yang Memengaruhi Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kota Bandung Factors Contributing to Dengue Cases in Bandung City’, *Aspirator*, 9(2), pp. 91–96.
- Riandi, M. U., Hadi, U. K. and Soviana, S. (2017) ‘Karakteristik Habitat dan Keberadaan Larva Aedes spp. pada Wilayah Kasus Demam Berdarah Dengue Tertinggi dan Terendah di Kota Tasikmalaya’, *ASPIRATOR - Journal of Vector-borne Disease Studies*, 9(1), pp. 43–50. doi: 10.22435/aspirator.v9i1.5849.43-50.
- Ridho, M. rasyid, Dalilah and Anwar, C. (2017) ‘Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat Tentang DBD dengan Jumlah Larva Nyamuk’, *e-journal Unsri*.
- Roy, S. K. and Soumen Bhattacharjee (2021) ‘Virus Dengue: Epidemiologi, Biologi dan Etiologi Penyakit. Nama’, (1), pp. 16–58.
- Rumajar, P., Chandra, C. and Kabuhung, A. (2014) ‘Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Dalam Pencegahan Penyakit demam Berdarah Dengue’, *Jurnal JIK*, 8(2).
- Sastroasmoro, S dan Ismael, S. (2011) ‘Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis’, Binarupa Aksara : Jakarta.
- Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Stiyohadi B, Syam AF. (2014) ‘Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid I. VI’, Jakarta: InternaPublishing; 1132-53.
- Shinta Kurnia Dewi (2020) *Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Di Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Sholihah, Q. 2013, 'Hubungan Kondisi Sanitasi Lingkungan, Pengetahuan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan Lontar Kecamatan Sambikereb Kota Surabaya', hal. 219–228.
- Simaremare, A. P., Simanjuntak, N. H. and Simorangkir, S. J. V. (2020) 'Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan terhadap DBD dengan Keberadaan Jentik di Lingkungan Rumah Masyarakat Kecamatan Medan Marelan Tahun 2018', *Jurnal Vektor Penyakit*, 14(1), pp. 1–8. doi: 10.22435/vektor.v14i1.1671.
- Sigit, S. H., F. X. Koesharto, Upik K. H., Dwi J. G., Susi., Indrosancoyo A. W., . Musphyanto C., Mohammad R., Swastiko P., Sulaeman Y., dan Sanoto U. (2006) 'Hama Permukiman Indonesia : Pengendalian', Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Solikhah, S. (2018) Hubungan Perilaku Kesehatan dengan Kejadian Infeksi Dengue di Puskesmas Bantul II Yogyakarta, Unisa Yogyakarta. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Sumarni, N., Rosidin, U. and Witdiawati, W. (2019) 'Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dalam Pencegahan dan Pemberantasan Jentik Nyamuk Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Jayaraga Garut', *ASPIRATOR - Journal of Vector-borne Disease Studies*, 11(2), pp. 113–120. doi: 10.22435/asp.v11i2.1370.
- Susanti, S. and Suharyo, S. (2017) 'Hubungan Lingkungan Fisik Dengan Keberadaan Jentik Aedes Pada Area Bervegetasi Pohon Pisang', *Unnes Journal of Public Health*, 6(4), pp. 271–276. doi: 10.15294/ujph.v6i4.15236.
- Suwandono, A. (2019) *Dengue Update : Menilik Perjalanan Dengue di Jawa Barat*. Pangandaran: LIPI Press.
- Tangyong, S. I., Askar, M. and Darmawan, S. (2013) 'Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Masyarakat Dalam Pecegahan Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puakesmas Tamalanrea Makassar', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 2.

- Tantawichien, T. (2017) 'Dengue', pp. 329–348. doi: 10.1007/978-3-319-68493-2.
- Utomo, A. P., Ningsih, S. and EBS, F. (2013) 'Efektifitas Pelaksanaan 3M (Menguras, Menutup, Dan Mengubur) Di Kota Blitar Pada Periode 2010-2011', *Saintika Medika*, 9(2), pp. 82–88.
- Verdonschot, P. F. M. and Besse-Lototskaya, A. A. (2014) 'Flight distance of mosquitoes (Culicidae): A metadata analysis to support the management of barrier zones around rewetted and newly constructed wetlands', *Limnologica*, 45, pp. 69–79. doi: 10.1016/j.limno.2013.11.002.
- Wahyuliati, E. N. and Endarto, Y. (2018) 'Faktor Resiko Penyakit Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Wilayah Kerja Puskesmas Bantul I Kabupaten Bantul Provinsi Yogyakarta Tahun 2017', *Surya Medika: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 13(1), pp. 31–39. doi: 10.32504/sm.v13i1.139.
- Wang, W.-H. *et al.* (2020) 'Dengue hemorrhagic fever – A systemic literature review of current perspectives on pathogenesis, prevention and control', *Journal of Microbiology, Immunology and Infection*, 53(6), pp. 963–978. doi: <https://doi.org/10.1016/j.jmii.2020.03.007>.
- WHO (2021) Dengue and severe dengue, World Health Organization (WHO). Available at: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/dengue-and-severe-dengue> (Accessed: 3 November 2021).
- Widiyaning, M. R. *et al.* (2018) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik Pencegahan Demam Berdarah Dengue (Dbd) Oleh Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Doplang, Purworejo', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(1), pp. 761–769.
- Wismanto, A. (2016) 'Evaluasi Pembelajaran Bahasa Menggunakan Taksonomi Bloom Mulai dari Versi Lama Sampai Versi Revisi', Semarang : FPBS Universitas PGRI Semarang. <file:///C:/Users/Windows/Downloads/971-1792-2-PB.pdf>
- Yusriani and Alwi (2018) Buku Ajar Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat. Ponorogo: Forum Ilmiah Kesehatan (FORIKES).